



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA
BAPPEBTI

News Title : Halving dan ETF Spot Digadang Bikin Pasar Kripto Meriah

Media Name : Kontan Minggu

Journalist : Dupla KPS

Publish Date : 15 January 2024

Tonality : Positive

News Page : 10&11

News Value : 138,000,000

Resources : Tirta Karma Sanjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti), Gabriel Rey (CEO Triv), Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto)

Ads Value : 46,000,000

Section/Rubrication : Investasi

Topic : Kripto

Halving dan ETF Spot Digadang

Aktivitas di pasar aset kripto domestik relatif sepi pada tahun lalu. Kabar baiknya, tahun ini, pasar berpeluang lebih semarak, seiring potensi tren bullish market kripto global.

Dupla KPS

Transaksi di pasar aset kripto domestik relatif sepi pada tahun lalu. Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mencatat, sepanjang Januari-November 2023, nilai transaksi aset kripto di pedagang lokal sejumlah Rp 122 triliun. Pencapaian ini turun 58,87% dari periode yang sama tahun 2022.

Namun, penurunan volume transaksi pada tahun lalu mengecil ketimbang tahun sebelumnya. Pada 2022 silam, volume transaksi dalam setahun turun 64% menjadi Rp 306,4 triliun dari sebesar Rp 859,4 triliun di akhir 2021.

Isu global menjejalkan pemulihan pasar lokal. Ketidakpastian yang membelit ekonomi dunia bikin investor cenderung hati-hati terhadap kripto, sebagai aset berisiko. Diperparah dengan runtuhnya bursa kripto FTX yang sangat mengganggu pertumbuhan industri. Menurut Tirta Karma Sanjaya, Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Pasar Bappebti, pascakeruntuhan bursa FTX, pasar kripto global mengalami turbulensi, yang menimbulkan efek domino ke pasar Indonesia. Volume transaksi di pedagang lokal menyusut, sebab investor memilih *wait and see*.

Bukan cuma transaksi yang sepi, pertumbuhan jumlah investor melambat. Hingga November 2023, akumulasi pelanggan terdaftar di industri lokal memang bertambah menjadi 18,25 juta pelanggan dari sekitar 16,7 juta pada akhir 2022. Tetapi, rata-rata penambahan pelanggan bulanan pada tahun lalu hanya 192.950 pelanggan, melambat dibandingkan dengan rata-rata pertumbuhan bulanan pada 2022 yang mencapai 457.595 pelanggan.

Meski begitu, menurut Tirta, dengan tren harga Bitcoin cs yang menguat sejak November lalu, bahkan mencapai lebih dari 100%, memicu pasar kripto di Indonesia menjadi lebih aktif transaksinya di akhir 2023.

Pedagang aset kripto, Triv mengakui bahwa market kripto melemah pada tahun lalu. "Kasus FTX bikin pukulan cukup besar, pelanggan *wait and see* dan itu terasa," ungkap Gabriel Rey, CEO Triv.

Dibandingkan 2022, terjadi penurunan nilai transaksi di platform Triv sekitar 20%-30% pada 2023. Namun, Rey bilang, di akhir November sudah mulai menggeliat lagi dan terus ber-



langsung sampai Januari ini.

Tokocrypto tak memungkiri industri kripto menghadapi tantangan yang kompleks di tahun lalu. Meski begitu, dia mengklaim Tokocrypto melakukan berbagai upaya untuk menghadapi tantangan, seperti pemasaran yang *segmented* bagi pengguna baru dan menghadirkan fitur baru, sehingga, kinerja di 2023 jauh lebih baik.

Kata Yudhono Rawis, CEO Tokocrypto, setelah menjalani restrukturisasi pada akhir 2022, Tokocrypto berhasil bangkit pada tahun lalu. Volume perdagangan mencapai lebih dari US\$ 3,4 miliar, yang mencakup perdagangan 230 jenis token dan koin. "Volume transaksi meningkat dua kali lipat dibandingkan tahun sebelumnya," ungkap dia.

Peningkatan transaksi yang signifikan terutama tercatat pada periode Desember 2023, yaitu tumbuh sampai 170% *year on year*. Menurut Yudhono, pasar kripto bangkit jelang akhir tahun lalu sebagian besar dipengaruhi oleh ekspektasi tinggi terhadap persetujuan ETF Bitcoin spot. Semua faktor ini memacu minat yang kuat dari para investor dan trader, sehingga volume transaksi meningkat.

Dari sisi pelanggan, Tokocrypto meraih kenaikan 7% dari 3 juta pelanggan di awal 2023 menjadi sekitar 3,2 juta pelanggan saat memasuki tahun 2024.

Katalis ETF & halving

Besar peluang industri kripto lokal melanjutkan pemulihan yang sudah terjadi sejak akhir 2023 lalu. Bappebti optimistis kenaikan harga aset kripto akan membantu peningkatan nilai transaksi di pasar domestik pada 2024.

Sederet katalis digadang bisa bikin pasar lebih meriah. Kata Tirta, pasca-*halving* Bitcoin atau pengurangan setengah imbalan para penambang yang diperkirakan terjadi April tahun ini, harga Bitcoin akan menjaga tren kenaikan. Alcoins pun akan mengekor jejak raja aset kripto itu. Meskipun, kata dia, sejumlah perkembangan kasus kripto di negeri Uncle Sam masih perlu dicermati, seperti yang dihadapi Binance dan XRP melawan Komisi Sekuritas dan Bursa AS (SEC).

Menurut Rey, pertumbuhan nilai transaksi 100% akan mudah dicapai oleh Triv, apabila bullish market bisa bertahan pada tahun ini.

Sejalan dengan itu, dia optimistis pelanggan dapat tumbuh 100% pada tahun ini, atawa jauh

lebih baik ketimbang pertumbuhan pelanggan tahun lalu yang hanya 30%. Informasi saja, ketika pasar kripto *bullish* di 2021 silam, nasabah di Triv meningkat sampai 350%.

Optimisme itu, kata Rey, didasari sejumlah katalis. Selain *halving*, ada pula sentimen baik dari persetujuan SEC terhadap proposal ETF BTC Spot yang diajukan sejumlah perusahaan pengelola aset besar di AS.

Calon katalis lainnya yang berpotensi mengukit minat pelaku pasar adalah ekspektasi terhadap pemangkasan suku bunga The Fed. "Kalau Fed pangkas bunga, seluruh aset berisiko termasuk kripto akan naik," jelas Rey.

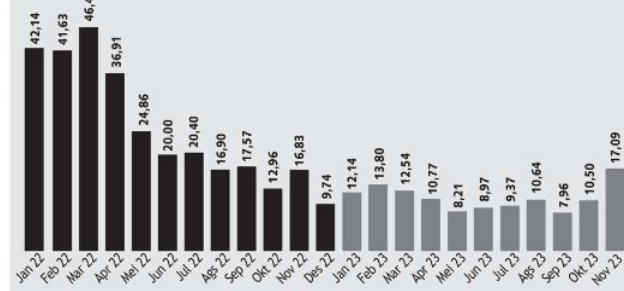
Yudhono mengamini banyak faktor yang mendukung pandangan tren *bullish* pasar kripto

pada 2024 ini. Ada potensi adopsi kripto oleh institusi keuangan tradisional kian meluas, karena efek persetujuan ETF kripto di AS. Hal ini diharapkan akan berdampak pada pasar kripto di Indonesia.

Apalagi, di Indonesia, memasuki masa transisi peralihan pengawasan dan pengaturan aset kripto oleh OJK dapat membuka kesempatan bagi berkembangnya industri aset digital lebih luas. Termasuk potensi kerja sama antara institusi keuangan serta integrasi edukasi yang lebih baik dan masif

yang lebih baik dan masif. Sementara, Bitcoin *halving* akan bikin jumlah koin yang beredar lebih langka. Siklus kenaikan harga BTC berkisar

Perkembangan Nilai Transaksi Aset Kripto pada 2022-2023 (Rp triliun)



Sumber: Bappebti

Bikin Pasar Kripto Meriah



KONTAN/Muradi

pada peristiwa *halving*, yang biasanya akan naik pesat setahun setelah *halving*. "Diprediksi puncak kenaikan harga BTC atau *all-time high* terjadi pada 2025," taksir Yudhono.

Dari sisi makroekonomi, potensi penurunan suku bunga The Fed dapat menjadi sentimen positif bagi pasar kripto. Sebab investor akan lebih berani beralih ke kripto, yang dianggap mampu menawarkan peluang cuan lebih tinggi ketimbang aset konvensional.

Tahun ini, Tokocrypto membidik pertumbuhan jumlah pengguna sebesar 15%, atau menjadi lebih dari 3,7 juta pengguna. Di sisi transaksi, Yudhono mengincar kenaikan dua hingga tiga kali lipat dari pencapaian tahun lalu.

Meski banyak potensi sentimen positif, tak dipungkiri tetap ada risiko yang mungkin menjegal pencapaian target di tahun ini. Kata Rey, yang mungkin menjadi *black swan* apabila ekonomi AS mengalami resesi.

Sementara, Yudhono melihat tantangan bisa muncul dari fluktuasi harga aset kripto. Ini bisa bikin investor ragu untuk berinvestasi. Tantangan lain, keamanan dan risiko penipuan yang masih cukup tinggi. Jika itu terjadi, maka dapat menghambat pertumbuhan pasar.

Aset kripto favorit

Di tengah fluktuasi pasar pada 2023 lalu, sejumlah aset kripto masih menjadi primadona bagi investor. Di platform Tokocrypto, lima besar aset kripto yang paling ramai ditransaksikan adalah Tether, Bitcoin, Ethereum, Dogecoin dan Shiba Inu. Kata Yudhono, lima aset ini masuk top 5 karena faktor fundamental yang mem-

engaruhi masing-masing proyek kripto.

Di Triv, koin BTC, ETH, Invinity, Matic Polygon dan Tron, yang jadi favorit pada tahun lalu. Kata Rey, sejak Januari 2024, ada perubahan kebiasaan pelanggan, yang sebelumnya banyak koleksi Bitcoin, sekarang mulai rotasi ke altcoins. "Ini *behavior* yang cukup berbeda dengan *bull market* sebelumnya, yang menunjukkan user sudah mulai banyak yang tereduksi dan berani spekulasi di altcoin," ungkap dia.

Nah, Anda kepincut memburu cuan dari aset kripto di tahun ini?

Yang mungkin menjadi black swan pada tahun 2024, apabila Amerika Serikat dilanda resesi ekonomi.

Rey mengingatkan agar Anda menyesuaikan strategi dengan profil risiko investor. Bagi yang konservatif, cara terbaik berinvestasi pada BTC, dengan membeli secara berkala alias *dollar cost averaging* (DCA). Tahun lalu, dengan strategi DCA, menurut dia, investor BTC bisa mengecap *gain* tahunan 120%.

Bagi yang lebih agresif, bisa mengumpulkan altcoin. Tapi, disarankan koleksi altcoin paling maksimal 30% dari total portofolio. Jadi, jika performa altcoin jatuh, masih bisa diangkut oleh BTC. Tentu memilih altcoins perlu cermat. Carilah industri yang sedang populer atau *hype*. Misalnya, Web 3 atau

gaming. "Jangan beli altcoin yang industrinya sudah *lagging behind*," saran Rey.

Menurut Yudhono, strategi yang bisa digunakan di tahun 2024 yang berpotensi menjadi *bull market*, adalah berinvestasi pada instrumen kripto dengan

market cap besar, seperti BTC dan ETH. Bitcoin diperkirakan akan terus menjadi aset kripto yang dominan.

Namun, investor tetap harus diversifikasi portofolio pada berbagai jenis aset kripto. Diversifikasi dapat membantu

mengurangi risiko kerugian.

Perlu diingat, berinvestasi kripto jangka panjang memiliki risiko yang lebih rendah daripada jangka pendek. "Maka, sebaiknya berinvestasi jangka panjang untuk mengurangi risiko kerugian," imbuh Yudhono. □